

**STRATEGI GURU FIQIH DALAM MEMOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH  
KELAS VIII DI MTS AISYIYAH BINJAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Qiki Luthpiyah  
1801020051



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

STRATEGI GURU FIQH DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN FIQH DI MTS  
AISYIYAH BINJAI

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

OIKI LUTHPIYAH  
1801020051



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIT PENGELOLAAN TEKNIS KKN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA

MEDAN

2022

**STRATEGI GURU FIQIH DALAM MEMOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH  
KELAS VIII DI MTs AISYIYAH BINJAI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi Syarat - Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Oiki Luthpivah  
NPM : 1801020051

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**



Assoc. Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, S.Pd.I., M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qiki Luthpiyah

NPM : 1801020051

Jenjang Pendidikan : S1

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Strategi Guru Fiqih Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Aisyiyah Binjai**" merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditinjau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 19 Oktober 2022

an:  
  
Qiki Luthpiyah

NPM : 1801020051



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi portal ini agar diupdatekan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Perguruan Tinggi** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Jenjang** : S1 (Strata Satu)

**Ketua Program Studi** : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
**Dosen Pembimbing** : Assoc. Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, S.Pd.I, M.A

**Nama Mahasiswa** : Qiki Luthpiyah  
**Npm** : 1801020051  
**Semester** : IX  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Skripsi** : Strategi Guru Fiqih Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Aisyiyah Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29, 06, 2022	wawancara ditambah Hasil Penelitian berkaitan dengan BAB 2.	f	
07, 07, 2022	masukkan bagian dari strategi kooperatif.	f	
02, 08, 2022	wawancara tidak dipisah. Penelitian terdahulu dibuat tabel.	f	
22, 08, 2022	lanskap- lanskap pada Model Pembelajaran jigsaw, dan Investigasi kelompok.	f	
06, 09, 2022	Perbaiki kesimpulan	f	
14/9 2022	Edh Luyah di Pidangha	f	Acc.

Medan, 14, September 2022



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, S.Pd.I, M.A

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Qiki Luthpiyah**  
NPM : **1801020051**  
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
JUDUL SKRIPSI : **Strategi Guru Fiqih Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Aisyiyah Binjai**

Medan, 04 September 2022

**Pembimbing**



**Assoc. Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, S.Pd.I., M.A**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



**Dr. Rizka Harhani, M.Psi**

**Bekas,**



**Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Qiki Luthpiyah  
NPM : 1801020051  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Fiqih Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Aisyiyah Binjai

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 14 September 2022

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, S.Pd.L, M.A

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



  
Assoc. Proff. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

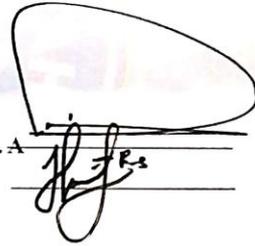
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Qiki Luthpiyah  
NPM : 1801020051  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX  
Tanggal Sidang : 07/10/2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M. A  
PENGUJI II : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M. Pd. I



PENITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Dr. Zailani, MA



Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, September 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Marlyana Panggabean yang berjudul **"Strategi Guru Fiqih Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Aisyiyah Binjai"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Assoc. Prof. Dr. Ellisa Fitri Taujung, S.Pd.L, M.A**

**PERSEMBAHAN**

**Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Kepada Orangtua Penulis**

**Ayah Nurhadi**

**Ibu Siti Rodiyah**

**Adik Kandung Hujaifah dan Amira Afifah**

**Tak Lekang Selalu Memberikan Do'a Kesuksesan & Keberhasilan Bagi**

**Diriku**

**Motto:**

**Yakinlah ada sesuatu yang  
menantimu selepas banyak  
kesabaran yang kau jalani,  
yang membuatmu terpana  
hingga kau lupa betapa  
pedihnya rasa sakit.**

**Ali bin Abi Thallib**

## ABSTRAK

### **Qiki Luthpiyah, 1801020051. Strategi Guru Fiqih Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Binjai**

Penelitian ini meneliti tentang bagaimana proses pembelajaran fiqih di MTs Aisyiyah Binjai. Selain itu, peneliti ini juga meneliti tentang bagaimana strategi guru fiqih dalam memotivasi belajar peserta didik di MTs Aisyiyah Binjai dan meneliti tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru fiqih dalam motivasi belajar peserta didik di MTs Aisyiyah Binjai. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran fiqih, unntuk mengetahui bagaimana strategi guru fiqih dalam memotivasi belajar peserta didik di MTs Aisyiyah Binjai dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru fiqih dalam memotivasi belajar peserta didik di MTs Aisyiyah Binjai. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu. Pentingnya menerapkan strategi pembelajaran yang baik dan tepat akan mampu menumbuhkan semangat belajar fiqih di MTs Aisyiyah Binjai. Metode atau strategi konvensional yang diterapkan selama ini oleh guru fiqih menyebabkan peserta didik malas belajar, tertidur dikelas, membuat keributan dan mengakibatkan hasil belajar fiqih peserta didik tidak maksimal. Strategi yang digunakan guru fiqih dalam memotivasi belajar peserta didik dengan menggunakan strategi kooperatif yang di dalamnya terdapat model jigsaw dan investigasi kelompok, serta metode *reward* dan *punishment*. Strategi guru fiqih dalam memotivasi belajar peserta didik memiliki dua faktor yaitu: faktor pendukung dan penghambat.

**Kata Kunci: Strategi, Motivasi Belajar, Mata Pelajaran Fiqih**

## ABSTRACT

### **Qiki Luthpiyah, NPM 1801020051. Strategy of Fiqh Teachers in Motivating Students' Learning in Fiqh Subjects at MTs Aisyiyah Binjai**

*This study examines how the process of learning fiqh at MTs Aisyiyah Binjai. In addition, this researcher also examines the strategy of fiqh teachers in motivating students' learning at MTs Aisyiyah Binjai and examines what are the supporting and inhibiting factors of fiqh teachers' strategies in learning motivation of students at MTs Aisyiyah Binjai. This research uses descriptive qualitative research. By using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The purpose of this study is to find out how the process of learning fiqh is, to find out how the strategy of fiqh teachers in motivating students' learning at MTs Aisyiyah Binjai and to find out what are the supporting factors and obstacles to the strategy of fiqh teachers in motivating student learning at MTs Aisyiyah Binjai. The analysis used in this study refers to data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results obtained from this study are. The importance of implementing good and appropriate learning strategies will be able to foster the spirit of learning fiqh at MTs Aisyiyah Binjai. Conventional methods or strategies applied so far by fiqh teachers cause students to be lazy to study, fall asleep in class, make noise and result in students' learning outcomes of fiqh are not optimal. The strategy used by fiqh teachers in motivating students' learning is by using a cooperative strategy in which there is a jigsaw model and group investigation, as well as reward and punishment methods. The fiqh teacher's strategy in motivating students' learning has two factors, namely: supporting and inhibiting factors.*

**Keywords: Strategy, Learning Motivation, Fiqh Subjects**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Yang telah memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan serta petunjuk bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Strategi Guru Fiqih dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Aisyiyah Binjai”. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wa Sallam, sebagai panutan dan suri tauladan, begitu juga kepada keluarga dan sahabat, serta yang mengikuti beliau dengan baik hingga akhir zaman.

Tujuan dalam pembuatan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa yang akan menempuh sarjana Pendidikan agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam proses penyusunan penelitian tersebut, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua yaitu ayah saya Nurhadi dan Ibu Siti Rodiyah, yang selalu mendoakan, mengingatkan dan memberikan cinta dan kasih sayang, semangat serta dorongan dan motivasinya. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu memberikan kesehatan, keselamatan, kebahagiaan dan kebaikan kepada mereka dunia dan akhirat. Ucapan terimakasih juga yang tak terhingga kepada:

1. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Terimakasih kepada Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I, M.A, selaku wakil dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Terima kasih kepada Bapak Dr. Munawir Pasaribu M.A selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Terima kasih kepada Ibu Assoc. Prof. Dr. Ellisa Fitri Tanjung, S.Pd.I, M.A sebagai dosen pembimbing yang telah sabar dan bekerja keras membimbing saya hingga selesai skripsi ini.
6. Terima kasih kepada Ibu Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Sumatera Utara.
7. Terima kasih kepada Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Sumatera Utara.
8. Terimakasih kepada seluruh Dosen PAI UMSU yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, yang sudah membantu penulis selama menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terimakasih kepada Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi terkait perkuliahan.
10. Terimakasih kepada Ibu Dewi Kartika selaku Kepala Madrasah MTs Aisyiyah Binjai beserta jajarannya yang telah membantu penulis dengan memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
11. Terimakasih kepada pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini dan yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya. Ssemoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua orang. Aamiin Allahumma Aamiin.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>F. Sistematika Penulisan</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
<b>A. Kajian Pustaka</b> .....	<b>7</b>
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	<b>7</b>
2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran.....	<b>8</b>
3. Manfaat Strategi Pembelajaran .....	<b>15</b>
4. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran .....	<b>17</b>
5. Motivasi Belajar .....	<b>18</b>
6. Karakteristik Ilmu Fiqih.....	<b>22</b>
<b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>25</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Rancangan Penelitian .....	<b>27</b>
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	<b>27</b>
C. Kehadiran Peneliti.....	<b>27</b>
D. Tahapan Penelitian .....	<b>29</b>
E. Data dan Sumber Data .....	<b>29</b>
F. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>29</b>
G. Teknik Analisis Data.....	<b>30</b>
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan.....	<b>31</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>33</b>
<b>A. Deskripsi Penelitian</b> .....	<b>33</b>
<b>B. Hasil Penelitian</b> .....	<b>38</b>

<b>C. Pembahasan</b> .....	<b>44</b>
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>51</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>51</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>51</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b><u>Nomor</u></b>	<b><u>Tabel Judul Tabel</u></b>	<b><u>Halaman</u></b>
Tabel 1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2	keadaan gedung	33
Tabel 3	Keadaan Staf Madrasah	34

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang mendasar dan menentukan dalam pelajaran sejarah peradaban umat manusia (Tanjung, 2019). Pendidikan juga merupakan usaha yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi kepada generasi berikutnya (Suryadai, 2018).

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta kebudayaan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Penyelenggaraan pendidikan nasional juga mengenal prinsip-prinsip penyelenggaraannya. Prinsip-prinsip penyelenggaraan diataur sebagai berikut:

1. Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan, serta tidak spesifik dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
2. Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang terancang dengan sistem terbuka dan multimakna.
3. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat (Triwiyanto, 2014).

Tujuan pendidikan adalah perubahan yang diinginkan dan diusahakan oleh proses pendidikan atau usaha pendidikan untuk mencapainya, baik pada tingkah laku pribadi, kehidupan pribadinya, atau pada kehidupan masyarakat dan alam sekitar (Junaedi, 2017). Dari berbagai pernyataan tersebut, jelas bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan adanya kehidupan, manusia akan terarah untuk menjadi kepribadian yang lebih

baik lagi. Proses pendidikan merupakan bagian dari pendidikan yang terjadi dari *input*, proses dan *output*. *Input* merupakan peserta didik yang akan melakukan aktifitas belajar, proses merupakan bagian dari belajar mengajar, sedangkan *output* merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan.

Dari kutipan diatas dapat diambil satu kesimpulan, bahwa pendidikan bertujuan mendorong seorang guru selalu berusaha dengan keras untuk menanamkan betapa pentingnya pendidikan yang baik bagi peserta didik. Tujuan pembelajaran yang utama adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Atas dasar ini diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai pada tiap pokok bahasan. Yang lebih penting lagi adalah agar peserta didik dalam proses pembelajaran Agama Islam terutama pada mata pelajaran fiqih agar dapat merasa asyik, senang, serta menikmati.

Strategi pembelajaran pada dasarnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan yang disusun di dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Amral & Amsar, 2020). Strategi pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru. Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat diperlukan guna mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal (Sucipto, 2018). Strategi pembelajaran mencakup pengelompokan peserta didik, metode, teknik dan sumber belajar. Hal ini bertujuan agar terwujudnya interaksi antara guru dengan peserta didik dan sesama peserta didik lainnya.

Motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan (Kompri, 2018). Dengan demikian motivasi belajar berarti suatu penggerak atau pendorong baik dari luar(ekstrinsik) contohnya; teman, lingkungan, dan keluarga, sedangkan motivasi dari dalam(instrinsik) yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang. Motivasi instrinsik muncul dikarenakan hobi atau kesadaran diri sendiri.

MTs Aisyiyah Binjai merupakan sekolah yang bercorak Islam. selain mata pelajaran umum juga diajarkan mata pelajaran Agama Islam, salah satunya yaitu

fiqih yang bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara jelas dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli maupun naqli.

Akan tetapi strategi pembelajaran fiqih di MTs Aisyiyah Binjai masih kurang aktif, sehingga pada saat pembelajaran fiqih, peserta didik kurang bersemangat karena kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik disebabkan oleh penyampaian guru yang sedikit monoton seperti ceramah, pada materi haji dan umrah misalnya, guru menjelaskan materi haji dan umrah, ayat-ayat yang terkait dengan haji dan umrah, dan orang-orang yang berhak untuk melaksanakan haji dan umrah, tidak lebih dari itu. Memang apa yang sudah dijelaskan oleh guru tersebut tidak menyimpang dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada pada standar isi. Namun, karena cara penyajian yang sedikit monoton menjadikan peserta didik kurang bersemangat, sehingga peserta didik banyak yang kurang aktif dalam pembelajaran tersebut, tidak hanya itu peserta didik juga mengalami kebosanan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga ada peserta didik yang memilih untuk bermain di dalam kelas dan bercerita di dalam kelas. Sebagai mana yang telah dilakukan oleh guru fiqih di MTs Aisyiyah Binjai dalam menerapkan pembelajaran fiqih dengan metode ceramah mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya strategi guru dalam pembelajaran akan menjadikan suatu pembelajaran berlangsung sangat dinamis, kondusif, dan interaktif. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, guru diharapkan mempunyai beberapa strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam pembelajaran, salah satunya strategi kooperatif learning, adapun model pembelajaran yang dapat digunakan dalam strategi kooperatif learning seperti jigsaw dan investigasi kelompok, tidak hanya itu guru juga dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti metode tanya jawab, diskusi, reward dan punishment. Sehingga peserta didik dapat belajar dengan lebih kondusif dan interaktif. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh guru fiqih di MTs Aisyiyah Binjai dalam menerapkan pembelajara fiqih strategi kooperatif learning mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Strategi Guru Fiqih dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Aisyiyah Binjai**”. Penelitian ini perlu dilakukan guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut

1. Kurangnya proses pembelajaran fiqih di MTs Aisyiyah Binjai.
2. Kurangnya strategi guru fiqih dalam memotivasi belajar peserta didik di MTs Aisyiyah Binjai.
3. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru fiqih dalam memotivasi belajar peserta didik di MTs Aisyiyah Binjai.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan idenfikasi masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitan ini yaitu

1. Bagaimana proses pembelajaran fiqih di MTS Aisyiyah Binjai?
2. Bagaimana strategi guru fiqih dalam memotivasi belajar peserta didik di MTs Aisyiyah Binjai?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru fiqih dalam memotivasi belajar peserta didik di MTs Aisyiyah Binjai?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran fiqih di MTs Aisyiyah Binjai.
2. Untuk mengetahui strategi guru fiqih dalam memotivasi belajar peserta didik di MTs Aisyiyah Binjai.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru fiqih dalam memotivasi belajar peserta didik di MTs Aisyiyah Binjai.

## **E. Manfaat Penelitian**

manfaat dilakukannya penelitian ini adalah agar dapat bermanfaat bagi masyarakat umum dan penulis sendiri, manfaat yang dimaksud adalah:

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca, peserta didik, guru, dan peneliti sendiri untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai strategi guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Aisyiyah Binjai.

### 2. Manfaat praktis

#### a) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif madrasah mengenai pentingnya strategi guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

#### b) Bagi peserta didik

Dapat digunakan temuan untuk mamacu semangat dalam melakukan kreatifitas belajar agar memiliki kemampuan yang maksimal.

#### c) Bagi peneliti

Penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan bagi peneliti untuk menjadi calon guru di masa yang akan datang.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar skripsi ini terurai sedemikian rupa penulis membagikan beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I:** pendahuluan, mengkaji tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan peneltian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II:** landasan teoritis, yang menguraikan tentang: kajian pustaka, dan kajian terdahulu.

**BAB III:** metode penelitian, yang menguraikan tentang: rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan

sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum istilah strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan (Rahmat, 2019). Strategi juga merupakan seperangkat rencana yang digunakan oleh guru untuk mempengaruhi dan pendayagunaan kelebihan atau potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi di dalam proses belajar mengajar secara menyeluruh (Hamdani, 2021) . Strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja sekolah dalam jangka panjang (Chan et al., 2019).

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities to achieves a particular educational goal*. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi mengenai rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan (Sanjaya, 2006). Strategi belajar menurut Hud a antara lain:

- a. Strategi utama dan strategi pendukung, strategi utama dipakai secara langsung dalam memahami materi pembelajaran. Strategi pendukung dipakai untuk mengembangkan sikap belajar dan membantu pembelajaran dalam mengatasi masalah seperti kesusahan, kelelahan, kegagalan, dan lain sebagainya.
- b. Strategi kognitif dan strategi metakognitif, strategi kognitif dipakai untuk mengelola materi pembelajaran agar dapat digunakan untuk jangka waktu yang panjang. Strategi metakognitif merupakan langkah yang dipakai untuk mempertimbangkan proses kognitif, seperti monitoring diri sendiri dan penguatan diri sendiri.
- c. Strategi Sintaksis dan strategi semantik, strategi sintaksis merupakan kata fungsi, awalan, akhiran, dan penggolongan kata. Strategi semantik

merupakan berhubungan dengan objek nyata, situasi, dan kejadian (Sari & Fatimah, 2018).

Strategi pembelajaran pada dasarnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang di dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Amral & Amsar, 2020). Strategi pembelajaran mencakup pengelompokan peserta didik, metode, teknik dan sumber belajar. Hal ini bertujuan agar terwujudnya interaksi antara guru dengan peserta didik dan sesama peserta didik lainnya. Strategi pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru. Apabila tidak mempraktikkan strategi yang baik maka hasil yang didapatkan tidak akan memuaskan sesuai dengan harapan (Dores & Chairin, 2022).

Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat diperlukan guna mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal (Sucipto, 2018). Guru yang profesional tentu mempunyai strategi sendiri dalam kegiatan belajar mengajar sesuai keadaan situasi dan kondisi peserta didik. Seorang guru tidak mungkin dapat mengajar tanpa adanya suatu strategi. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai, dengan kata lain pembelajaran tidak berlangsung secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran sangat berguna baik bagi guru maupun bagi peserta didik. Bagi guru, strategi dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran yang sistematis. Bagi peserta didik, strategi pembelajaran mempermudah proses belajar karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar peserta didik.

## **2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran**

Ada beberapa jenis strategi pembelajaran, di antaranya sebagai berikut:

### **a. Strategi Kooperatif learning**

Strategi kooperatif learning adalah aktivitas pembelajaran kelompok yang tertata oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada

perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok peserta didik yang didalamnya setiap peserta didik bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didukung untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik yang lainnya.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa teknik pembelajaran kooperatif lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan pengalaman belajar perseorangan serta dalam penyusunan kelas kooperatif peserta didik lebih banyak belajar dari satu peserta didik ke peserta didik lainnya (Khaidaroh, 2021). Berikut beberapa macam teknik belajar dalam kooperatif learning:

1) STAD (student Team Achievement Devision)

Guru yang menggunakan STAD, juga mengacu kepada belajar kelompok yang mana peserta didik setiap minggu menggunakan penyampaian verbal dan teks. Dalam satu kelompok peserta didik terdiri 4-6 orang yang memiliki pola pikir berbeda-beda. Anggota team menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran yang lain untuk menuntaskan materi dan kemudian saling membantu satu sama lain guna memahami bahan pelajaran melalui kuis maupun diskusi (Ali, 2021).

Terdapat langkah-langkah dari model pembelajaran STAD diantaranya:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi.
- b. Guru menyajikan informasi pelajaran.
- c. Guru membentuk peserta didik menjadi kelompok-kelompok besar.
- d. Guru membimbing peserta didik dalam kelompok besar.
- e. Guru memberikan penilaian (Lubis et al., 2022).

Adapun kelebihan dari model pembelajan STAD yaitu:

- a. Peserta didik bekerjasama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.

- b. Peserta didik aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- c. Aktif berperan sebagai pembimbing untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- d. Interaksi antara peserta didik sering dengan peningkatan kemampuan mereka berpendapat.
- e. Meningkatkan kecakapan pribadi.
- f. Meningkatkan kecakapan kelompok.

Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran STAD diantaranya:

- a. Kontribusi dari peserta didik rendah menjadi kurang.
- b. Peserta didik berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
- c. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk peserta didik sehingga sulit mencapai target kurikulum (Syamsu et al., 2019).

## 2. Jigsaw

Jigsaw dikembangkan oleh Aronson. Teknik ini dapat digunakan dalam pembelajaran membaca, menulis, mendengarkan ataupun berbicara. Kelebihan strategi ini adalah dapat melibatkan seluruh peserta didik dalam belajar dan sekaligus mengajarkan kepada peserta didik lainnya. Dan dalam hal ini peserta didik dapat bekerja sama antara peserta didik lainnya untuk belajar lebih efektif dan juga untuk memberikan kesempatan pada peserta didik lainnya berinteraksi lebih sering dengan yang lainnya (Ali, 2021).

Adapun langkah-langkah yang terdapat dalam model jigsaw yaitu:

- a. Peserta didik dikelompokkan menjadi empat anggota tim.
- b. Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
- c. Tiap tim ahli mempresentasikan.
- d. Guru memberi evaluasi mengenai materi pelajaran.
- e. Penutup (Harianja et al., 2022).

Adapun kelebihan model pembelajaran jigsaw sebagai berikut:

- a. Meningkatkan hasil belajar.
- b. Meningkatkan daya ingat.
- c. Dapat digunakan untuk mencapai taraf penalaran tingkat tinggi.
- d. Mendorong tumbuhnya motivasi kesadaran individu.
- e. Meningkatkan hubungan antara peserta didik yang bermacam ragam.
- f. Meningkatkan sikap peserta didik yang positif terhadap sekolah.
- g. Meningkatkan sikap positif terhadap guru.
- h. Meningkatkan keterampilan hidup dalam bergotong royong.

Tidak hanya kelebihan namun model pembelajaran jigsaw juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya:

- a. Perbedaan pendapat peserta didik dalam memahami suatu kelompok.
- b. Peserta didik cenderung sulit meyakinkan peserta didik lain bila percaya diri peserta didik tersebut kurang.
- c. Guru cenderung membutuhkan waktu yang lama untuk menerapkan hasil belajar peserta didik berupa nilai dan kepribadian peserta didik.
- d. Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menguasai model pembelajaran ini.
- e. Model pembelajaran ini cenderung lebih sulit dilakukan apabila jumlah peserta didik lebih banyak (Putra & Hartati, 2014).

### 3. Investigasi kelompok

Strategi model ini merupakan suatu strategi yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkelompok dan berkomunikasi antara sesama kelompok untuk memunculkan kreasi, ide-ide dan juga solusi yang lebih tepat terhadap permasalahan yang dihadapi kelompok tersebut. Bahkan dengan metode ini dapat memberikan peserta didik berinteraksi dengan kelompok yang lainnya (Ali, 2021). Adapun

langkah-langkah dalam model pembelajaran investigasi kelompok yakni:

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang bervariasi.
- b. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok harus dikerjakan.
- c. Guru memanggil ketua-ketua kelompok untuk membagi materi tugas secara merata dalam kelompoknya.
- d. Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili oleh ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan.
- e. Guru memberikan penjelasan singkat bila terjadi kekeliruan konsep.
- f. Evaluasi (Harianja et al., 2022).

Kelebihan dari model pembelajaran investigasi kelompok diantaranya:

- a. Motivasi belajar peserta didik lebih besar karena rasa tanggung jawab bersama.
- b. Kelompok lebih mudah melihat kekurangan-kekurangan untuk segera diperbaiki.
- c. Dalam kelompok lebih banyak orang yang memikirkan kendala yang dihadapi.
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- e. Memberikan kesempatan kepada peserta didik lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu topik.
- f. Mengembangkan kemampuan peserta didik berinteraksi dengan orang lain.
- g. Mengembangkan bakat kepemimpinan yang baik kepada peserta didik.

Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran investigasi kelompok ini adalah:

- a. Dalam kelompok hanya melibatkan peserta didik yang mampu.
- b. Sulit mengelola kelas karena pengaturan tempat duduk yang tidak teratur.
- c. Terkadang banyak waktu yang terbuang apabila guru tidak mengelompokkan peserta didik secara merta.
- d. Keberhasilan metode ini tergantung kepada kemampuan peserta didik memimpin kelompok (Bate'e, 2015).

#### 4. Numbered Head Together

Teknik ini dikembangkan oleh Spenser Kagan untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam memahami materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Guru melempar pertanyaan, lalu guru bertanya hanya sekedar untuk meyakinkan apakah setiap peserta didik tersebut telah mengetahui jawaban dari soal tersebut. Setelah itu seorang peserta didik dipanggil untuk menjawab pertanyaan (Ali, 2021). Melalui model pembelajaran Numbered Head Together ini peserta didik dapat leluasa dalam mengemukakan pendapat dan belajar menghargai pendapat orang dengan tetap mengacu pada materi dan tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Tia & Muliandari, 2019).

Adapun langkah-langkah model pembelajaran Numbered Head Together diantaranya:

- a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- b. Masing-masing dari peserta didik diberi nomor.
- c. Guru memberi tugas atau pertanyaan kepada masing-masing kelompok.
- d. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.
- e. Guru memanggil salah satu nomor secara acak.
- f. Peserta didik yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok.

- g. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran (Habibati, 2017).

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Numbered Head Together* yakni:

- a. Memberikan motivasi.
- b. Menambah rasa percaya diri.
- c. Peserta didik menjadi lebih aktif

Sedangkan kelemahan model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah:

- a. Memerlukan waktu yang panjang.
- b. Membuat peserta didik panik dan grogi.
- c. Memerlukan konsentrasi dalam mengelola kelas (Brilliandika et al., 2021).

b. Strategi Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara lisan dari seorang guru kepada peserta didik, dengan maksud agar mereka dapat menguasai materi pelajaran secara optimal (Ina & Damayanti, 2021). Terdapat beberapa karakteristik strategi ekspositori.

1. Strategi ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara lisan.
2. Biasanya materi pelajaran yang disampaikan adalah materi yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut peserta didik untuk berfikir ulang.
3. Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri. Artinya setelah proses pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan dapat memahami dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah digunakan (Sanjaya, 2006).

### c. Strategi Inkuiri

Istilah inkuiri berasal dari Bahasa Inggris , “*inquiry*”, yang artinya proses bertanya dan mencari tahu mengenai solusi dari pertanyaan ilmiah yang diajukan. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk berpartisipasi secara optimal dalam aktivitas instruksional dengan mengeluarkan kemampuan terbaiknya untuk berpikir secara kritis, logis dan sistematis, dalam merumuskan kesimpulan dari hasil penyelesaian yang didapatkan (Mawati, Siregar, Fauzi, Purba, Sinaga, et al., 2021).

Model pembelajaran inkuiri adalah salah satu teknik pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengamatan langsung dan berpusat pada peserta didik (Batubara et al., 2022). Kemudian Ni Luh Sutarningsih mengatakan, model pembelajaran inkuiri bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan lainnya seperti, mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban (Sutarningsih, 2022).

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara baik dan beraturan untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan peserta didik. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heurisken* yang berarti saya menemukan (Sanjaya, 2006).

Jadi model pembelajaran inkuiri adalah pembelajaran penemuan yang disusun untuk meningkatkan kemampuan analisis, kritis dan berpikir peserta didik yang juga bertujuan untuk mengurangi ketergantungan peserta didik kepada guru (Dalimunthe, 2021).

### 3. Manfaat Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran pada intinya merupakan kegiatan yang terencana secara tersusun yang ditujukan untuk menggerakkan peserta didik agar mau melakukan kegiatan belajar dengan kemauan dan kemampuan sendiri.

Sehingga strategi pembelajaran bermanfaat sebagai garis-garis besar rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien (Neni, 2021).

Adapun manfaat strategi pembelajaran bagi peserta didik:

- a. Peserta didik terbiasa belajar dengan perencanaan yang disesuaikan dengan kemampuan diri sendiri.
- b. Peserta didik memiliki pengalaman yang berbeda-beda dengan temannya, meski ada juga pengalaman mereka yang sama.
- c. Peserta didik dapat memacu prestasi belajar berdasarkan kecepatan belajarnya sendiri secara optimal.
- d. Terjadi persaingan yang sehat dalam mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien.
- e. Peserta didik dapat mencapai kepuasan jika dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- f. Peserta didik dapat mengulang uji kompetensi (remedi) jika terjadi kegagalan (Nasrullah & Umardiyah, 2020).

Manfaat pembelajaran yang efektif bagi peserta didik beberapa diantaranya adalah peserta didik menjadi terbiasa belajar dengan perencanaan yang disesuaikan dengan kemampuan diri sendiri, peserta didik juga jadi memiliki pengalaman yang berbeda-beda antara satu dan lainnya. Manfaat lainnya adalah peserta didik lebih dapat meningkatkan prestasi belajar berdasarkan kecepatan belajarnya sendiri secara optimal. Peserta didik juga dapat memperoleh kepuasan apabila berhasil mendapat hasil belajar sesuai dengan target yang telah ditetapkan (Rachmawati et al., 2020).

Adapun strategi pembelajaran adalah sebagai pedoman atau acuan guru dalam mendidik peserta didik. Dengan adanya strategi pembelajaran mempermudah guru untuk mengetahui seorang yang sedang dididiknya (Widaningsih, 2019).

Manfaat strategi pembelajaran bagi guru:

- a. Guru dapat mengelola proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien.
- b. Guru dapat mengontrol kemampuan peserta didik secara teratur.
- c. Guru dapat mengetahui bobot soal yang dipelajari peserta didik pada saat proses belajar mengajar dimulai.
- d. Guru dapat memberikan bimbingan kepada peserta didik, ketika peserta didik mengalami kesulitan, misalnya dengan memberikan teknik pengelompokan materi yang dipelajari peserta didik atau teknik belajar yang lain.
- e. Guru dapat membuat peta kemampuan peserta didik sehingga dapat dipakai sebagai bahan penjabara (Nasrullah & Umardiyah, 2020).

#### **4. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran**

Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan pembelajaran dan semua kondisi pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada tujuan

Tujuan pembelajaran merupakan komponen pertama dan utama segala aktivitas guru dan peserta didik, mesti diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karenanya keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran (Kusumawati & Maruti, 2019).

- b. Aktivitas

Belajar bukanlah menghafal informasi yang didengar tetapi memfasilitasi agar peserta didik mengalami proses belajar, aktif menemukan pengalaman baru, dan membangun pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki. Oleh karena itu, prinsip

aktivitas mengarahkan guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang menyebabkan peserta didik aktif (Prihantini, 2021).

c. Perseorangan

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap perseorangan peserta didik. Walaupun pendidik mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik. Guru yang berhasil adalah apabila ia menangani 40 orang peserta didik seluruhnya berhasil mencapai tujuan dan sebaliknya dikatakan pendidik yang tidak berhasil manakala ia menangani 40 orang peserta didik 35 tidak berhasil mencapai tujuan (Mawati, Siregar, Fauzi, Purba, Sinaga, Kelly, et al., 2021) .

d. Motivasi

Motivasi merupakan daya dukung agar peserta didik bertindak atau melakukan sesuatu. Terkait dengan proses pembelajaran, guru amat berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dengan cara menunjukkan pentingnya pengalaman materi bagi kehidupan peserta didik dikemudian hari (Widaningsih, 2019).

## 5. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu dari kata *mover* yang bermakna bergerak, istilah ini memiliki makna mendorong mengarahkan tingkah laku manusia (Rudi, 2018). Motivasi itu terjadi karena adanya suatu motif tertentu. Motif adalah suatu hal yang menjadi tujuan atau maksud dari seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan (Kompri, 2018). Motivasi adalah keinginan di dalam diri seorang individu yang melatar belakangi individu itu sendiri untuk bertindak (Akrim, 2021).

Sedangkan menurut Winkle yang dikutip oleh marisa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang

menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang diinginkan oleh peserta didik tercapai (Marisa, 2019). Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang memungkinkan peserta didik untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Dorongan itu hanya mungkin muncul dalam diri peserta didik mana kala peserta didik merasa memerlukannya (Sanjaya, 2006).

Menurut Mc. Donald yang dikutip Kompri mengatakan bahwa: motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik (Kompri, 2018).

Dari pengertian motivasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa secara bahasa motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam menyampaikan tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya.

Ada tiga unsur yang berkaitan dengan motivasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalam sistem neuropsilogis dalam organisme manusia, misalnya karena terjadi perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar. Tapi ada juga perubahan energi yang tidak diketahui.
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (*afeective arousal*). Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin bisa dan mungkin juga tidak, kita hanya dapat melihatnya dalam perbuatan seorang terlibat dalam suatu diskusi.

Karena dia merasa tertarik pada masalah yang akan dibicarakan maka suaranya akan timbul dan kata-katanya dengan lancar dan cepat keluar.

3) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respon-respon yang tertuju kearah suatu tujuan. Respon-respon itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respon merupakan suatu langkah ke arah mencapai tujuan, misalnya si A ingin mendapat hadiah maka ia akan belajar bertanya, membaca buku, dan mengikuti tes (Kompri, 2018).

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan (Hakim, 2008).

Berdasarkan kutipan diatas, dapat dipahami bahwa motivasi belajar adalah suatu faktor yang mempengaruhi seseorang akan lebih giat dalam melaksanakan segala aktivitasnya khususnya dalam proses perubahan pribadi seseorang. Motivasi belajar memiliki peran penting dalam mendorong kesuksesan belajar pada peserta didik. Pendidik dan konselor perlu melakukan upaya untuk mendorong semangat siswa dalam belajar.

Oleh karena itu, tidak semua peserta didik memiliki motivasi belajar tinggi dan peserta didik yang tidak memiliki motivasi akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar.

Fungsi motivasi belajar menurut Hamalik yang di kutip Kompri menguraikan bahwa ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kekuatan suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.

3) Motivasi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan (Kompri, 2018).

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal (berupa hasrat dan keinginan) dan eksternal (penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik) pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

hal ini ditandai dengan beberapa indikator diantaranya:

- 1) Adanya keinginan untuk berhasil.
- 2) Pembelajaran tidak monoton karena diselengi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik (Faradita, 2021).

b. Macam-macam motivasi belajar

Menurut Kunah terdapat dua macam motivasi belajar, yaitu:

1. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tanpa harus dirangsang dari luar karena di dalam seseorang individu sudah ada dorongan untuk melaksanakan sesuatu. Bila seseorang akan melakukan kegiatan dalam belajar dan selalu ingin maju sehingga tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Hal ini dilatarbelakangi keinginan positif, bahwa yang akan dipelajari akan berguna di masa yang akan datang. Jadi yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu yang berasal dari dalam anak sendiri tanpa dirangsang dari luar.

2. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar. Motivasi dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar peserta didik termotivasi untuk belajar yang ada pada diri seseorang dibedakan menjadi dua yaitu motivasi instrinsik (dalam individu) dan motivasi ekstrinsik atau luar individu (Kunah, 2020).

Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi ekstrinsik pada hakikatnya adalah suatu dorongan yang berasal dari seseorang baik itu berupa hal-hal yang tidak berwujud, misalnya: pujian, nilai dan sebagainya.

## 6. Karakteristik Ilmu Fiqih

### a. Pengertian ilmu fiqih

Kata fiqih adalah Bahasa Arab yang berasal dari kata *faqih*-*yafqahu*-*fiqhan* yang bermakna mengerti atau memahami (Sinaga & Nurhayati, 2018). Sedangkan arti fiqih secara istilah ada beberapa pendapat yang mendefinisikannya;

- 1) Menurut ahli fiqih (fuqaha) fiqih didefenisikan sebagai ilmu yang menerangkan hukum-hukum syariat Islam yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci dengan menggunakan usul fikih (Qosim, 2014).
- 2) Menurut Imam Abu Hanifah fiqih didefenisikan sebagai pengetahuan seseorang tentang hak-haknya dan kewajiban-kewajibannya (Rosidin, 2019).
- 3) Abdul Wahab Khallaf mendefenisikan fiqih adalah kumpulan hukum-hukum syara' mengenai perbuatan dari dalil-dalilnya yang terperinci. Atau fikih adalah himpunan/kumpulan hukum-hukum syara' yang bersifat praktis yang diambil dari dalil-dalil terperinci (Adam, 2020).

Dengan pengertian tersebut diartikan bahwa fiqih merupakan formulasi hukum dari Al-Qur'an dan sunnah yang berbentuk hukum

amaliah yang akan diamalkan oleh setiap mukalaf, yakni orang yang sudah dibebani/diberi tanggung jawab melaksanakan ajaran syariat Islam. dengan kata lain, mukalaf adalah orang dewasa yang wajib menjalankan hukum agama, dengan tanda-tanda seperti balig, berakal, sadar, dan beragama Islam (Qosim, 2014).

Ilmu fiqih menurut istilah syara' adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syara' mengenai perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalilnya secara terperinci, atau dengan kata lain, ilmu fiqih adalah hukum-hukum syara' mengenai perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalilnya secara terperinci (Khallaf, n.d.).

b. Objek pembahasan ilmu fiqih

Mengingat luasnya aspek kajian syariat Islam maka objek bahasan ilmu fikih berkembang terus menerus sesuai dengan perubahan yang terjadi di masyarakat. Objek penting dalam fikih meliputi beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Hubungan manusia dengan Tuhannya dan para Rasul-rasul-Nya
- 2) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- 3) Hubungan manusia dengan keluarga dan tetangga
- 4) Hubungan manusia dengan orang lain yang tidak seagama
- 5) Hubungan manusia dengan makhluk hidup selain manusia (hewan)
- 6) Hubungan manusia dengan benda-benda mati dan lingkungan alam semesta
- 7) Hubungan manusia dengan masyarakat dan lingkungannya
- 8) Hubungan manusia dengan akal pikiran dan ilmu pengetahuan
- 9) Hubungan manusia dengan alam gaib (dunia yang tidak kelihatan, jin, setan, surga, neraka, dan lain sebagainya).

Menurut yang dikenal di kalangan para ulama fikih, topik (objek) pembahasan fikih itu ada empat bab utama, yang sering disebut *rubu'*, yaitu *rubu'* ibadah, muamalat, munakahat, dan jinayah. Ada juga yang berpendapat hanya tiga, yaitu bab ibadah, muamalat, dan *'uqubat* (Qosim, 2014).

c. Tujuan ilmu fiqih

Tujuan akhir ilmu fiqih adalah untuk mencapai ridha Allah SWT dengan melaksanakan syari'ah-Nya dan sunnah Rasul-Nya di dunia, sebagai pedoman hidup individual, hidup berkeluarga, hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Al-Syathibiy mengemukakan tujuan-tujuan hukum Islam di dunia dengan lima pokok tujuan.

- 1) Memelihara agama.
- 2) Memelihara jiwa.
- 3) Memelihara keturunan dan kehormatan.
- 4) Memelihara harta.
- 5) Memelihara akal (Nur, n.d.).

d. Ruang lingkup fiqih

- 1) Fiqih ibadah, yaitu masalah-masalah yang dapat dikelompokkan ke dalam kelompok persoalan bersuci, puasa, zakat, haji dan penyelenggaraan jenazah.
- 2) Fiqih al ahwalu as-sakhsiyah yaitu hukum-hukum yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dapat dikelompokkan ke dalam kelompok persoalan pribadi, masalah kekeluargaan, seperti; pernikahan, talaq, nafkah, warisan dan yang lainnya.
- 3) Fiqih muamalah yaitu hukum-hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia dan hubungan diantara sesama manusia, seperti jual beli, jaminan, sewa menyewa, pengadilan dan yang lainnya.
- 4) Fiqih siyasah syar'iyah yaitu hukum-hukum yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dapat dikelompokkan ke dalam kelompok persoalan ketatanegaraan, meliputi:
  - a. Kepala negara dan Waliyul amri
  - b. Syarat menjadi kepala negara dan Waliyul amri
  - c. Hak dan kewajiban Waliyul amri
  - d. Hak dan kewajiban rakyat
  - e. Musyawarah dan demokrasi
  - f. Batas-batas toleransi dan persamaan, dan lain-lain

- 5) Fiqih al'`uqubat yaitu hukum-hukum yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dapat dikelompokkan ke dalam kelompok persoalan pelanggaran, kejahatan, pembalasan, denda, hukuman dan sebagainya.
- 6) Fiqih as-siyar yaitu hukum-hukum yang mengatur hubungan negeri Islam dengan negeri lainnya, biasanya berkaitan dengan pembahasan tentang masalah-masalah yang dapat dikelompokkan ke dalam kelompok masalah hubungan internasional.
- 7) Fiqih akhlak atau adab yaitu hukum-hukum yang berkaitan dengan akhlak dan perilaku, yang baik maupun yang buruk. Ini membicarakan dan membahas masalah-masalah yang dapat dikelompokkan ke dalam kelompok persoalan peradilan dan pengadilan (Abidin, 2020).

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Persamaan dan perbedaan dengan peneliti terdahulu

**Tabel. 1**

<p>1. Ismail Hasan dengan judul “ Strategi Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran alqur’an dan hadis di MTs Negeri Walen Boyolali” (Hasan, 2015)</p> <p>Oleh : Ismail Hasan</p> <p>Hasil penelitian:</p> <p>Dalam menerapkan strategi pembelajaran terdapat tiga tahapan yaitu; tahap membuka pembelajaran, penyampaian materi dan evaluasi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu kurang tahunya anak mengenai pembelajaran al-qur’an lemahnya anak dalam menghafal dan anak yang tidak termotivasi oleh orang tuanya.</p>
<p>2. Anggi Prakas Eka Panjalu “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 3 Tulungagung” (Panjalu, 2019)</p>

Oleh: Anggi Prakas Eka Panjalu

Hasil penelitian:

Strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu: strategi instruksik dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan hafalan.

3. Rika Oktaviani “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Karang Trenggalek” (Oktavia, 2016)

Oleh: Rika Oktaviani

Fokus penelitian membahas mengenai motivasi belajar siswa, kendala guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar. Pelaksanaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode bervariasi diantaranya: punishment dan hadiah, suri tauladan yang baik serta pembiasaan yang baik sebelum dimulainya pembelajaran. Adapun faktor pendukung strategi guru meliputi: sehat jasmani dan rohani, lingkungan yang mendukung, sumber belajar yang lengkap dan kesiapan siswa dalam belajar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Suatu penelitian tidak lepas dari adanya tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut erat hubungannya dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan mencapai tujuan yang telah dirancang secara efektif. Rancangan penelitian merupakan salah satu bagian terpenting dalam pelaksanaan penelitian. Sebelum melaksanakan suatu penelitian, peneliti harus memiliki rencana yang digunakan dalam menemukan jawaban dari persoalan-persoalan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada fenomena yang faktual, (sebagai lawannya adalah percobaan) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada abstraksi.

Adapun model kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model studi kasus, yang merupakan penelitian mendalam mengenai masalah tertentu, bukan survei statistik atau pernyataan berdasarkan perbandingan. Peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana strategi guru fiqh dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Aisyiyah Binjai yang beralamat di jalan Perintis Kemerdekaan No. 122 Kel. Pahlawan Binjai Utara (Kompleks Gedung Dakwah PDM Kota Binjai) waktu penelitian pada 18 November 2021

#### **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi tujuan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, seorang peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati kegiatan mengenai bagaimana strategi guru fiqih dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Aisyiyah Binjai. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak MTs Aisyiyah Binjai yang dijadikan objek penelitian secara formal, yaitu melalui izin tertulis lembaga pendidikan peneliti.

#### **D. Tahapan Penelitian**

1. Tahap persiapan
  - a) Mengadakan observasi di MTs Aisyiyah Binjai
  - b) Meminta surat permohonan izin penelitian dari kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
  - c) Menyerahkan surat izin penelitian ke pihak MTs Aisyiyah Binjai
2. Tahap pelaksanaan
  - a) Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian
  - b) Melakukan pengamatan di MTs Aisyiyah Binjai. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, baik intrinsik, ekstrinsik, serta hasil strateginya.
3. Tahapan analisis data

Mengumpulkan semua data dari lapangan yang diperoleh, baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi untuk dianalisis dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Sehingga data mudah dipahami dan dapat diinformasikan dengan jelas.
4. Tahapan penyelesaian

Tahapan penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dalam sebuah penelitian. Tahap ini juga bisa dikatakan sebagai tahap pelaporan. Dimana data informasi yang diperoleh telah dianalisis. Kemudian data disimpulkan dalam bentuk ilmiah yang berupa laporan peneliti dengan mengacu pada peraturan penulisan pedoman skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **E. Data dan Sumber Data**

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara, observasi yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informasi yaitu guru, kepala madrasah, dan peserta didik.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, yang biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam keadaan sebenarnya maupun dalam keadaan kiasan. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

#### **2. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan maupun tulisan. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang strategi guru fiqih dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Aisyiyah Binjai, peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur karena alur pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel bergantung pada arah pembicaraan.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal yang bersifat dokumen terhadap alokasi penelitian seperti mencatat dan menganalisis kembali catatan dokumen yang berkaitan dengan hasil wawancara di MTs Aisyiyah Binjai yang dianggap perlu. Serta untuk mengumpulkan data terkait dengan judul peneliti.

## G. Teknik Analisis Data

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pencarian dan pengelompokan data yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dikelompokkan kedalam kategori dan diuraikan dengan sedemikian rupa sehingga dapat mudah difahami. Terdapat tiga tahap menganalisis data dalam penelitian kualitatif yang disebutkan dalam model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono .

### 1. Data reduction ( reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan fleksibilitas dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang di pandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Dalam tahap ini peneliti mereduksi data yang telah dikumpulkan melalui pengambilan data dengan cara mengelompokkan data sebagai aspek-aspek permasalahan atau fokus dalam penelitian.

### 2. Penyajian data (data display)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data atau mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam teks naratif. Data ditemukan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan melakukan penyajian data ini, maka data akan tersusun secara kelompok untuk memudahkan peneliti dalam melakukan kesimpulan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya (Sugiyono, 2019).

### 4. Verifikasi

Merupakan langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa atau teori.

Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses analisis terdapat tahapan-tahapan yang saling terkait satu sama lain untuk memunculkan gambaran yang lebih jelas selama proses penelitian ini berlangsung. Dengan adanya analisis data tersebut diharapkan dapat menemukan secara detail inti dari penelitian yang dilaksanakan.

## **H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan**

Teknik yang digunakan peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjang Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam lagi dilapangan dengan maksud agar peneliti mendapatkan kebenaran informasi yang akurat.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan ini peneliti melakukan penelitian secara cermat dan mendalam, serta melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh benar atau tidak, sehingga data yang diperoleh akurat.

### 3. Triangulasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga teknik triangulasi yaitu:

- a) Triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b) Triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yakni dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- c) Triangulasi waktu. Yaitu data yang diperoleh dicek melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Aisyiyah Binjai**

Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Kota Binjai didirikan oleh warga dan simpatisan Persyarikatan Muhammadiyah, diresmikan pada tanggal 1 Januari 1965 sesuai yang tercantum dalam Piagam Pendirian Perguruan Muhammadiyah No. 1604/II-52/SU-65/1982 tanggal 27 Jumadil Akhir 1402 Hijriyah/21 April 1982 Masehi oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan.

Pada awal berdirinya MTs Aisyiyah Kota Binjai terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Binjai. Kemudian pada tahun 2000 mengalami pengembangan pembangunan dan perluasan gedung sehingga pada saat ini MTs Aisyiyah Kota Binjai berada di Jalan Perintis Kemerdekaan No.122 Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai. Sedangkan bangunan yang lama dipergunakan khusus untuk SD Aisyiyah Binjai.

Perjalanan panjang yang telah dilalui MTs Aisyiyah Kota Binjai dari awal berdirinya hingga sekarang membuat MTs Aisyiyah Kota Binjai benar-benar mampu menjadi madrasah yang matang, sesuai dengan usia dan pengalaman yang telah dilaluinya sehingga mampu melahirkan peserta didik yang kelak dikemudian hari menjadi orang-orang penting, sukses dan berguna ditengah-tengah masyarakat, negara, bangsa, dan agama. Semua kesuksesan tersebut tidak lepas dari hasil jerih payah segenap guru-guru MTs Aisyiyah Kota Binjai yang ikhlas memberikan ilmunya dan mendidik peserta didiknya sampai sekarang.

##### **2. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: MTs Aisyiyah Binjai
NPSN	: 10264604
Alamat	: JLN. P. Kemerdekaan
Kelurahan	: Kebun Lada

Kecamatan	: Binjai Utara
Kota	: Binjai
Provinsi	: Sumatera Utara
Jenjang Pendidikan	: MTs/ Madrasah Tsanawiyah
Akreditasi	: B
Status Sekolah	: Swasta

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan**

#### a. Visi

Terwujudnya pelajaran yang beriman, cerdas, kreatif dan berakhlak mulia

#### b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai keislaman.
- 2) Proses pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kurikulum.
- 3) Mendaya gunakan fungsi laboratorium, pustaka, masjid serta meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler (tahfidz qur'an, muhadharah, drum band, tapak suci, seni islam, hizbul wathan dan olah raga).
- 4) Pembiasaan berakhlak mulia, bekerjasama dengan pemerintahan dan masyarakat dalam pembangunan pengembangan madrasah.

#### c. Tujuan Pendidikan

Terbentuknya manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya kepada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dan beramal menuju terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

### **4. Keadaan Lingkungn Madrasah**

MTs Aisyiyah Kota Binjai terletak di lokasi yang strategis, tepatnya di Jalan Perintis Kemerdekaan No.122 Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai. Disebut strategis, karena lokasi MTs Aisyiyah Kota Binjai mudah dijangkau oleh peserta didik dari semua jurusan/wilayah Kota Binjai

dan sekitarnya, baik melalui kendaraan umum (angkot) maupun kendaraan pribadi.

## 5. Potensi Madrasah

### a. Sarana dan Prasarana.

#### 1) Tanah dan Halaman

Tanah madrasah sepenuhnya berstatus milik persyarikatan Muhammadiyah. Luas areal seluruhnya 6237,5 m<sup>2</sup> dan luas bangunan seluruhnya 877 m<sup>2</sup>.

#### 2) Gedung Madrasah

Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

### Keadaan Gedung MTs Aisyiyah Binjai

**Tabel. 2**

No.	Nama Bangunan	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang teori/kelas	216	9	Baik
2.	Laboratorium IPA	36	1	Baik
3.	Laboratorium komputer	36	1	Baik
4.	Laboratorium Bahasa	-	-	-
5.	Ruang perpustakaan	36	1	Baik
6.	Ruang BP/BK	12	1	Baik
7.	Ruang Kepala Madrasah	16	1	Baik
8.	Ruang PKM	36	1	Baik
9.	Ruang guru	36	1	Baik
10.	Ruang Administrasi/TU	36	1	Baik
11.	Rumah Ibadah	72	1	Baik
12.	Kamar mandi/wc	12	6	Baik

## 6. Anggaran Madrasah

Anggaran madrasah berasal dari bantuan pemerintah atau BOS dan dana yang di himpun dari orang tua peserta didik. Pada tahun pelajaran 2021/2022, setiap peserta didik dikenai biaya SPP per bulan untuk kelasVII ,kelas VIII dan IX Rp. 50.000,-

## 7. Staf Madrasah

Jumlah seluruh staf madrasah adalah sebanyak 43 orang, yang terdiri dari :

- a. Kepala Madrasah : 1 orang
- b. Guru Tetap : 11 orang
- c. Guru PNS : 1 orang
- d. Guru Tidak Tetap : 19 orang
- e. Guru BP/BK : 1 orang
- f. Pegawai Tata Usaha : 3 orang
- g. Bendahara : 1 orang
- h. Pustakawan : 1 orang
- i. Pegawai harian/Pesuruh : 1 orang
- j. Penjaga sekolah/SATPAM : 1 orang
- k. Pelatih hizbul wathan : 1 orang
- l. Pelatih tapak suci : 1 orang
- m. Pelatih drumband : 1 orang

### Kedaaan Staf Madrasah

**Table. 3**

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1.	Eka Dewi Kartika, S.Si	Kepala Madrasah/Guru IPA	Guru Tetap
2.	Zuriyatun Laila Husna, S.Pd	PKM Bidang Kurikulum/Guru Bahasa Inggris	Guru Tetap
3.	Buhari, S.Ag	PKM Bidang Kesiswaan/ dan Guru Akidah Akhlak,	Guru Tetap
4.	Dra. Nurawati	Guru Qur'an Hadits	Guru Tetap

5.	As Adinata, S.Pd.I	Guru KMD	Honorar
6.	Juriadi, S.Ag, S.Pd.I, MA	Guru Fiqih, Rhetorika	Honorar
7.	Adib Aushaf, S.Pd.I	Guru Fiqih, FiqihIsmuba	Honorar
8.	Nurhidayah, S.Pd.I	Pustakawati	Honorar
9.	Ahmad Hidayat,SS. S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Honorar
10.	AswitaUtami,SPd	Guru Bahasa Indonesia	Guru Tetap
11.	Anita Susanti, S.Pd	Guru Matematika	Honorar
12.	Mairina Syafitri, S.Pd	Guru SBK	Honorar
13.	Yusnaini Siregar, S.Pd	Guru Matematika	Guru Tetap
14.	Surya SahputraS.Pd	Guru Matematika	Honorar
15.	Nita Rozana, SE	Guru IPS	Guru tetap
16.	Bachtiar Hadinata, SE,S.Pd	Prakarya	Honorar
17.	Iklima Novriyani, S.Pd.I	Guru Tahfiz	Honorar
18.	Dinul Khairi Putra, S.Pd	Guru Penjas	Guru Tetap
19.	HadiIsmanto, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Honorar
20.	Wulantika Novizar, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Honorar
21.	SuhadiLubis	Guru Qiroah	Honorar
22.	NurHikmah, S.Pd	Guru PKN	Guru Tetap
23.	Junhaidah, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	Gur Tetap
24.	Zawil Huda Mustaid. SE	Guru KMD	Honorar
25.	Siti Jubaidah, S.Pd	Guru IPA	Honorar
26.	Yuswandi IrsanD.SpdI	Gur SKI,	Guru Tetap
27.	Rio DwiCahyo, S.Pd	Guru Prkarya	Honorar
28.	Azhari Noor Ahmadi, S.Kom	Pelatih drumband	Honorar

29.	T. M. AsnalSyah	Penjaga sekolah/Satpam	Honorar
30.	Lailun Purnama Ningsih	Kepala Tata Usaha	Honorar
31.	Juliah	PegawaiTata Usaha	Honorar
32.	Nurhafiqoh, S.Pd.I	Pegawai Tata Usaha/ Operator, Guru Fiqih Kemuhaamdiyahan	Honorar

## B. Hasil Penelitian

Setelah mendapatkan surat izin dari kampus untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah MTs Aisyiyah Binjai. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan pendokumentasian bahwa hasil temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai strategi guru fiqih dalam memotivasi peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Aisyiyah Binjai, yaitu sebagai berikut:

### 1. Proses pembelajaran fiqih di MTs Aisyiyah Binjai

Mengajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didiknya. Keberhasilan guru di kelas sangat bergantung kepada bagaimana langkah awal guru merancang pembelajaran sehingga memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh data mengenai bagaimana proses pembelajaran fiqih di MTs Aisyiyah Binjai, bahwa ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran fiqih yaitu:

#### a. Guru membuka pelajaran

Bagi seorang guru keterampilan membuka pelajaran menjadi keterampilan dasar yang sangat penting dimiliki untuk mencapai pembelajaran yang efektif, efisien, menarik dan menyenangkan. Meskipun terlihat sepele, pada hal ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan semangat atau minat belajar pesera didik. Cara membuka

pelajaran yang baik dan menarik, tidak sekedar salam dan memberitahu materi yang akan diajarkan tetapi lebih dari itu.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Adib Aushaf beliau mengatakan bahwa:

Sebelum memulai pelajaran bapak terlebih dahulu membuka pelajaran dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik, setelah itu bapak menanyakan materi pembelajaran minggu lalu, untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami betul apa yang telah bapak sampaikan atau belum.

#### b. Menjelaskan materi

Pada kegiatan ini, guru memulai dengan menyampaikna pokok-poko materi yang akan disampaikan terhadap peserta didik. Dengan guru menjelaskan materi yang akan dipelajari maka, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, serta pelajaran lebih kondusif dan terarah. Penyampaian pokok materi pembelajaran sangat lah penting maka dari itu seorang guru harus bisa menyampaikan materi pebelajaran dengan baik dan benar. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Adib Aushaf beliau mengatakan bahwa:

Setelah dilakukan tahapan pembukaan, kemudian bapak menyampaikan materi yang akan bapak ajarkan kepada peserta didik, agar peserta didik dapat dengan mudah memahami tahapan-tahapan pembelajaran yang akan bapak berikan serta peserta didik dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang akan bapak sampaikan.

Hal serupa juga dikatakan oleh Ibu Eka Dewi Kartika selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

Penting bagi seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Karena hal tersebut akan menentukan keberhasilan dalam belajar sehingga, peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang akan ibu sampaikan.

#### c. Mengevaluasi

Evaluasi pembelajaran sangat diperlukan bagi seorang guru, dengan diadakannya evaluasi pembelajaran, guru dapat dengan mudah melihat seberapa besar keberhasilan guru tersebut dalam mengajar peserta

didiknya, selain itu juga untuk mengukur seberapa dalamnya peserta didik tersebut memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

Seperti yang telah disampaikan Bapak Adib Aushaf selaku guru fiqh bahwa:

Setelah pembelajaran selesai setelahnya bapak menyimpulkan materi yang bapak sampaikan dan tidak lupa bapak juga memberikan motivasi kepada peserta didik kemudian bapak mengadakan evaluasi terhadap peserta didik. Hal ini bapak lakukan untuk mengetahui seberapa dalamnya pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah bapak berikan.

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Eka Dewi Kartika selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

Evaluasi biasanya ibu lakukan setelah pembahasan mengenai materi yang ibu sampaikan telah habis, evaluasi ini ibu lakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya dan kemudian pembelajaran ibu tutup dengan membaca hamdallah.

## **2. Strategi Guru Fiqh Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MTs Aisyiyah Binjai**

Strategi pembelajaran pada dasarnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang di dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru yang profesional tentu mempunyai strategi sendiri dalam kegiatan belajar mengajar sesuai keadaan situasi dan kondisi peserta didik.

Motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam menyampaikan tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya.

fiqh merupakan formulasi hukum dari Al-Qur'an dan sunnah yang berbentuk hukum amaliah yang akan diamalkan oleh setiap mukalaf, yakni orang yang sudah dibebani/diberi tanggung jawab melaksanakan ajaran syariat Islam.

Peneliti melakukan observasi mengenai bagaimana strategi guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Aisyiyah Binjai. Pentingnya strategi guru dalam setiap pembelajaran pemicu utama keberhasilan peserta didik dalam belajar. Hal tersebut juga diungkapkan oleh guru fiqih di MTs Aisyiyah Binjai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Adib Aushaf selaku guru mata pelajaran fiqih di MTs Aisyiyah Binjai, mengatakan bahwa:

Strategi yang bapak gunakan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah bapak berusaha agar mereka tidak merasa bosan dengan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan cara: bapak menggunakan strategi kooperatif yang mana peserta didik dapat dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membahas materi yang sedang diajarkan, tidak hanya itu saya juga menggunakan teknik kooperatif learning model jigsaw dan investigasi kelompok sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan aktif dan kondusif dan kemudian bapak juga menggunakan metode reward dan punishment, dimana metode tersebut dapat membuat peserta didik lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Tidak hanya itu Bapak Adib Aushaf juga mengatakan bahwa;

Bapak juga memberikan beberapa motivasi yang dapat mendorong peserta didik agar bersemangat dalam belajarnya. Beberapa bentuk motivasi yang bapak berikan kepada peserta didik diantaranya: bapak memberikan pengetahuan atau dorongan terkait seberapa pentingnya ilmu pengetahuan fiqih, bapak juga memberikan pujian terhadap peserta didik yang sudah bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar, kemudian bapak juga tidak lupa dalam memberikan nilai kepada peserta didik yang sudah menyelesaikan setiap tugas yang telah diberikan.

Strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sudah diterapkan dengan baik, sehingga peserta didik mampu memahami dengan baik dan termotivasi dalam pembelajaran fiqih sehingga dapat di praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Strategi Guru Fiqih dalam Memotivasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah Binjai**

Diantara faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Aisyiyah Binjai, ialah:

a. Faktor penghambat

1) Keterbatasan waktu

Berdasarkan hasil pengamatan, bahwa waktu pembelajaran masih kurang diarenakan adanya pengurangan jam pelajaran pada masa pandemic covid 19, sedangkan muatan materi fiqih sangat kompleks, sehingga hal ini merupakan salah satu kendala dalam proses pembelajaran Agama Islam, khususnya fiqih. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Eka Dewi Kartika selaku Kepala Madrasah di MTs Aisyiyah Binjai mengatakan bahwa:

Sebelum terjadinya wabah covid 19 waktu pembelajaran fiqih masih normal, namun setelah terjadinya wabah maka adanya pengurangan waktu pembelajaran, sedangkan waktu berperan sangat penting dalam suatu pembelajaran agar tercapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan deskripsi hasil wawancara, maka dapat dianalisis bahwa cepat atau lambatnya suatu tujuan pembelajaran berkaitan dengan seberapa banyaknya waktu yang digunakan, agar tercapainya suatu pembelajaran yang optimal maka dibutuhkan banyak waktu untuk menuntaskannya.

2) Keterbatasan saran dan prasarana

Berdasarkan observasi, bahwa minimnya sarana dan prasarana memicu terhambatnya strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga untuk melaksanakan strategi yang mengikuti perkembangan zaman itupun sulit untuk diterapkan, layaknya guru memberikan pelajaran dengan menggunakan media elektronik seperti tersedianya infokus untuk memicu ketertarikan peserta didik agar lebih giat belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Adib Aushaf selaku guru fiqih mengatakan bahwa:

Sarana dan prasarana yang terbatas menjadikan strategi yang digunakan guru juga terbatas, banyak inisiatif yang ingin bapak gunakan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran fiqih sebenarnya, misalnya dengan audio visual, disini nantinya peserta didik dapat memperhatikan secara langsung materi yang akan bapak sampaikan, namun dikarenakan keterbatasan sarana dan prasaran yang dimiliki oleh sekolah membuat bapak hanya bisa memaksimalkan dengan strategi yang biasa digunakan.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, maka dapat dianalisis bahwa untuk mengatasi hambatan tersebut seorang guru fiqih memberikan solusi dengan memberikan gambaran mengenai pembelajaran tersebut.

#### b. Faktor pendukung

Kegiatan pembelajaran seringkali tidak maksimal karena adanya faktor penghambat proses pembelajaran, akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi oleh guru fiqih dengan faktor pendukung yang dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Berikut ini wawancara peneliti dengan Bapak Adib Aushaf selaku guru mata pelajaran fiqih beliau mengatakan:

Untuk mendukung pemaksimalan materi yang bapak sampaikan, bapak menggunakan metode pembelajaran interaktif seperti metode diskusi dan tanya jawab, karena dengan adanya metode tersebut peserta didik akan aktif bertanya dan menjawab, selain itu bapak juga menggunakan media audio visual seperti video, hal itu bapak lakukan untuk menarik semangat dan minat belajar peserta didik untuk memperhatikan pembelajaran.

Selain itu terdapat beberapa faktor pendukung lainnya diantaranya:

##### 1) Orang tua

Berdasarkan hasil observasi, peranan orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak, semua pekerjaan ataupun kegiatan yang diridhoi oleh orang tua akan menghasilkan sesuatu sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih MTs Aisyiyah Binjai mengatakan bahwa:

Keberhasilan peserta didik dalam pelajaran fiqih karena adanya faktor pendukung dari masing-masing orang tua mereka. Dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua, maka akan efektif pekerjaan guru karena guru mengetahui karakter dan latar belakang peserta didik, peserta didik yang belum mampu dalam menerima pelajaran akan dibantu oleh guru dan orang tua.

Berdasarkan deskripsi hasil wawancara diatas, maka dapat dianalisis bahwa kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih sangat penting.

## 2) Minat dan motivasi peserta didik

Berdasarkan hasil observasi, bahwa peserta didik sangat antusias saat diajak belajar fiqih walaupun tidak semua peserta didik yang demikian.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik bahwa:

Saya dan teman-teman senang belajar fiqih tiada hentinya kami untuk tetap belajar, walaupun terkadang kami merasakan yang namanya bosan namun kami selalu mengingat pesan-pesan yang disampaikan oleh orang tua, belajar fiqih tidak hanya berguna didunia namun berguna juga di akhirat.

## 3) Suasana sekolah yang jauh dari keramaian

Suasana yang nyama juga dapat membuat peserta didik lebih fokus dalam memperhatikan pembelajaran, selain itu ketika guru menjelaskan peserta didik juga dapat mendengarkan dengan jelas apa yang disampaikan oleh guru tersebut.

## C. Pembahasan

### 1. Bagaimana Proses Pembelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah Binjai

Mengajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan guru terhadap peserta didiknya, keberhasilan guru di kelas sangat bergantung kepada bagaimana langkah awal guru merancang pembelajaran sehingga memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran guru fiqih dalam mengajar di MTs Aisyiyah Binjai yaitu: langkah-langkah proses pembelajaran terdiri dari guru membuka pelajaran, menjelaskan materi dan mengevaluasi. Dalam kegiatan pembelajaran fiqih di kelas VIII MTs Aisyiyah Binjai terdiri dari tiga tahapan:

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan memberi salam terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan berdoa, doa yang dibacakan oleh peserta didik adalah:

بِاللّٰهِ رَبِّاَ وَبِالْإِسْلَامِ دِينِنَا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيِّاَ وَرَسُولَاَ رَبِّ زِدْ نِي عِلْمًا وَرِزْقِنِي فَهْمًا  
رَضِيْتُ

Artinya:

“ Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasulku, Ya Allah, Tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik”.

Setelah dilakukannya doa bersama tidak lupa guru juga mengabsen peserta didik, kemudian guru tidak lupa menyapa peserta didik dan menanyakan materi tentang fiqih yang pernah diajarkan atau mengulang materi yang telah lalu.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, terlebih dahulu guru menjelaskan kepada peserta didik tujuan atau kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik, cara yang paling mudah yaitu menuliskannya di papan tulis dengan penjelasan secara lisan mengenai pentingnya kompetensi dasar yang akan dikuasai oleh peserta didik, kemudian guru menuliskan pokok-pokok materi yang akan dibahas, setelah itu guru menjelaskan mengenai pokok-pokok materi yang telah dituliskan dan terakhir setiap pokok pembahasan yang telah disampaikan sebaiknya diberikan contoh oleh guru agar peserta didik lebih memahami pembelajaran yang telah disampaikan.

c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberi evaluasi terhadap peserta didik mengenai materi yang telah diberikan guna mengetahui pemahaman peserta didik perihal materi yang telah disampaikan. Setelahnya guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diberikan kepada peserta

didik dengan cara menjelaskan poin-poin penting mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan. Dan diakhiri dengan guru menutup pembelajaran kemudian membaca hamdallah.

Dengan demikian maka pembelajaran yang sedang berlangsung dapat sesuai dengan apa yang telah disusun oleh guru, serta pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan tertib, sehingga apa yang diharapkan oleh guru dapat terlaksana dengan baik.

## **2. Bagaimana Strategi Guru Fiqih Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisiyyah Binjai**

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru fiqih di MTs Aisiyyah Binjai dalam memotivasi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan strategi kooperatif learning. Adapun model pembelajaran yang dapat digunakan dalam strategi kooperatif learning adalah sebagai berikut:

### **a. Jigsaw**

Model pembelajaran jigsaw adalah salah satu model pembelajaran kooperatif learning yang diterapkan oleh Elliot Aranson dan teman-temannya di Universitas Texas pada Tahun 1971, dan dipublikasikan pada tahun 1978. Model pembelajaran jigsaw adalah sebuah model pembelajaran kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok peserata didik dalam bentuk kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara bervariasi dan peserta didik saling bekerja sama. Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran jigsaw diantaranya:

- 1) Peserta didik membuat kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang.
- 2) Membagi topik yang diberikan oleh guru.
- 3) Memahami isi topik yang telah diberikan.
- 4) Menugaskan tiap-tiap anggota untuk memahami isi topik.

- 5) Memberi kesempatan kepada tiap-tiap anggota untuk menyampaikan pemahamannya mengenai isi topik.
- 6) Mempresentasikan hasil diskusi dengan bertanggung jawab.

Model pembelajaran jigsaw juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- 1) Mempermudah guru dalam belajar.
- 2) Peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.
- 3) Setiap peserta didik memiliki kesempatan menjadi terampil dalam kelompok.
- 4) Dapat melatih peserta didik lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat.

Selain kelebihan, model pembelajaran jigsaw juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya:

- 1) Peserta didik yang aktif dalam kelompok cenderung lebih menonjol dalam proses diskusi.
- 2) Peserta didik yang memiliki kemampuan membaca yang kurang akan kesulitan untuk menjelaskan materi pelajaran.
- 3) Guru harus lebih teliti sehingga kelompok harus benar-benar bervariasi.
- 4) Penugasan anggota kelompok untuk menjadi tim ahli terkadang tidak sesuai dengan kemampuan kompetensi yang harus di pelajari.

#### b. Investigasi kelompok

Model pembelajaran investigasi kelompok merupakan suatu strategi yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkelompok dan berkomunikasi dengan sesama kelompok untuk menimbulkan kreasi, ide-ide dan juga solusi yang lebih tepat terhadap permasalahan yang dihadapi kelompok tersebut. Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran investigasi kelompok yaitu:

- 1) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang bervariasi.
- 2) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus diajarkan.

- 3) Masing-masing kelompok membahas materi yang telah diberikan oleh guru.
- 4) Kelompok lain dapat memberi tanggapan terhadap hasil pembahasan.
- 5) Guru memberikan penjelasan singkat bila terjadi kekeliruan pada jawaban.
- 6) Evaluasi.

Model pembelajaran investigasi kelompok memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- 1) Model pembelajaran investigasi kelompok memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- 2) Penerapan model ini mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 3) Pembelajaran yang dilakukan membuat suasana saling bekerja sama dan berinteraksi antara peserta didik.
- 4) Model ini juga melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapatnya.
- 5) Memotivasi dan mendorong peserta didik agar aktif dalam proses belajar mulai dari tahap awal hingga tahap akhir pembelajaran.

Selain itu model pembelajaran investigasi kelompok juga memiliki beberapa kelemahan yaitu;

- 1) Pelaksanaan dalam diskusi yang aktif hanya beberapa peserta didik saja.
- 2) Adanya perselisihan pendapat dalam kelompok menyebabkan sulitnya mempersatukan pendapat.
- 3) Sulit bagi peserta didik dalam mendapatkan ide baru, dikarenakan mereka belum terlatih.

Kemudian guru juga menggunakan metode diskusi, metode tanya jawab serta metode *reward* dan *punishment*, apabila peserta didik masih ada yang kurang paham mengenai materi yang telah disampaikan, peserta didik dapat mendiskusikannya dengan peserta didik yang lain maupun

bertanya langsung kepada guru.

Kemudian guru juga memberikan beberapa motivasi yang dapat mendorong peserta didik agar bersemangat dalam belajarnya. Beberapa bentuk motivasi yang diberikan guru kepada peserta didik diantaranya:

- 1) Guru memberikan pengetahuan atau dorongan terkait seberapa pentingnya ilmu pengetahuan fiqih.
- 2) Guru juga memberikan pujian terhadap peserta didik yang sudah bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar.
- 3) Kemudian guru tidak lupa dalam memberi nilai kepada peserta didik yang sudah menyelesaikan setiap tugas yang telah diberikan.

### **3. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Guru Fiqih Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Di MTs Aisyiyah Binjai**

Faktor pendukung strategi guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

#### **a. Faktor pendukung**

Faktor pendukung guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTS Aisyiyah Binjai diantaranya:

- 1) Orang tua merupakan pendukung utama bagi setiap anak dalam mengerjakan segala hal termasuk belajar, terutama mempelajari fiqih.
- 2) Minat dan motivasi peserta didik untuk belajar fiqh, dari pengamatan peneliti, ketika berlangsungnya pembelajaran fiqih, terlihat jelas bahwa keinginan belajar sungguh-sungguh peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan guru, mereka mengikuti dengan tertib ketika pembelajaran berlangsung.
- 3) Suasana sekolah yang jauh dari keramaian.

#### **b. Faktor penghambat**

Adapun yang disebut dengan faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang sifatnya menghambat dan bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu.

1) Keterbatasan waktu

Cepat atau lambat suatu tujuan pembelajaran berkaitan dengan banyaknya waktu yang digunakan, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal dibutuhkan banyak waktu untuk menuntaskannya. Dari pengamatan peneliti, ketika berlangsungnya pembelajaran, waktu sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga apa yang sedang diterangkan oleh guru dapat dipahami oleh peserta didik.

2) Keterbatasan sarana dan prasarana

Rendahnya dukungan sarana dan prasarana memicu terhambatnya strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih, sehingga untuk merealisasikan strategi yang mengikuti perkembangan zaman itupun sulit untuk diterapkan. Dalam pengamatan peneliti, peserta didik mudah untuk merasakan kejenuhan, terlebih lagi pembelajaran yang diterima monoton, ada baiknya guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan media elektronik seperti tersedianya infokus atau media audio visual yang memicu kerertarikan peserta didik agar lebih giat dalam belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum memulai proses pembelajaran diantaranya yaitu: mempersiapkan RPP, mempersiapkan materi yang akan diajarkan dan mempersiapkan strategi apa yang akan digunakan.

1. Pentingnya menerapkan strategi pembelajaran yang baik dan tepat akan mampu menumbuhkan semangat belajar fiqih di MTs Aisyiyah Binjai. Pembelajaran fiqih yang disampaikan guru di MTs Aisyiyah Binjai selama ini belum mampu memotivasi peserta didik untuk belajar fiqih di kelas. Metode atau strategi konvensional yang diterapkan selama ini oleh guru fiqih menyebabkan peserta didik malas belajar, tertidur dikelas, membuat keributan dan mengakibatkan hasil belajar fiqih peserta didik tidak maksimal.
2. Strategi yang dilakukan guru fiqih dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih antara lain: menggunakan strategi kooperatif learning yang di dalamnya terdapat model jigsaw dan investigasi kelompok, kemudian guru juga menggunakan metode diskusi, tanya jawab serta *reward* dan *punishment*, lalu guru memberikan beberapa motivasi yang dapat mendorong peserta didik agar bersemangat dalam belajarnya
3. Faktor pendukung guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih antara lain : orang tua, yang dimana orang tua adalah pendukung utama bagi setiap anak dalam mengerjakan segala hal, minat dan motivasi peserta didik untuk belajar fiqih dan suasana sekolah yang jauh dari keramaian. Adapun faktor penghambatnya yaitu, keterbatasan waktu, keterbatasan sarana dan prasarana.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru dalam memotivasi belajar peserta didik di MTs Aisyiyah Binjai, maka penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperluas pandangan dan pengetahuan mengenai pentingnya strategi guru dalam memotivasi belajar peserta didik, selain itu pihak madrasah dapat mengadakan studi banding antar madrasah lain untuk mencari pengetahuan dan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan pembelajaran.

2. Bagi guru

Terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi keguruan, mengembangkan keterampilan dalam menjalankan strategi pembelajaran untuk memotivasi belajar peserta didik, disamping itu diharapkan guru menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya. Dan diharapkan dapat menjadi guru yang profesional dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik agar selalu aktif dan giat dalam mengikuti proses pembelajaran, serta diharapkan untuk lebih semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya meneruskan penelitian ini dengan mengadakan inovasi mengenai strategi guru fiqih dalam memotivasi belajar peserta didik. Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, maka bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan sebuah sudut pandang baru mengenai strategi guru fiqih dalam memotivasi belajar peserta didik, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai informasi dan pertimbangan bagi peneliti dalam meningkatkan rancangan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). *Fiqih Ibadah*. CV. Budi Utama.
- Adam, P. (2020). *Hukum Islam* (N. Hasanah (ed.)). Sinar Grafika (Bumi Aksara).
- Akrim. (2021). *STRATEGI PENINGKATAN DAYA MINAT BELAJAR SISWA* (E. Sulasmi (ed.)). Pustaka Ilmu.
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7, 18.
- Amral, & Amsar. (2020). *Hakikat Belajar dan Mengajar* (Guepedia (ed.)). Guepedia.
- Bate'e, A. (2015). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD NEGERI 4 IDANOGAWA. *Jurnal Bina Gogik*, Vol 2, 13.
- Batubara, S., Ritonga, M. K., & Harahap, T. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI UANG DI KELAS X SMA NEGERI 1 ARSE. *Jurnal Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)*, Vol 5, 4.
- Brilliandika, D., Putra, D. A., & Afiani, K. D. A. (2021). ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN NHT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS. *Iventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol V, 14.
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Herawati, N., Nur, R., & Mulyani, J. S. (2019). *Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar*. 3(4), 439–446.
- Dalimunthe, D. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Sigompulon tahun ajaran 2019/2020. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol 2, 7.
- Dores, E., & Chairin, D. (2022). Strategi Pengembangan Usaha dan Peningkatan Kinerja UMKM di Masyarakat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, 10.
- Faradita, M. N. (2021). *Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran* (A. Rofiq (ed.)). Jakad Media Publishing.
- Habibati. (2017). *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*. SYIAH KUALA UNIVERSITY PRESS.
- Hakim, T. (2008). *Belajar Secara Efektif*. Niaga Swadaya.
- Hamdani. (2021). *STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN DI SMA*

*MUHAMMADIYAH I MEDAN*. Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Harianja, J. K., Subakti, H., Avicena, A., Rambe, S. A., Hasan, M., Ramdhani, Y. R., Sartika, S. H., Nirbita, B. N., Chamida, D., Rahmawati, I., Lestari, H., & Panjaitan, M. M. J. (2022). *Tipe-tipe Model Pembelajaran Kooperatif* (A. Karim & J. Simarta (eds.)). Yayasan Kita Menulis.
- Hasan, I. (2015). *STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI MTS NEGERI WALEN SIMO BOYOLALI*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ina, M., & Damayanti, D. (2021). *Jago Mendesain Pembelajaran (Untuk Guru Sekolah Dasar)* (D. Damayanti (ed.)). GUEPEDIA.
- Junaedi, M. (2017). *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Kencana.
- Khaidaroh. (2021). *METODE KOOPERATIF INQUIRY:(Implementasi Metode Kooperatif Inquiri dalam Pembelajaran PAI)*. Global Aksara Pres.
- Khallaf, A. W. (n.d.). *Ilmu Usuf Fikih*. Toha Putra.
- Kompri. (2018). *Motivasi Pembelajaran Persfektif Guru dan Siswa* (A. Kamsyach (ed.)). PT. REMAJA ROSA.
- Kunah. (2020). *Metode Pandai Berbicara bahasa Inggris dengan Pendekatan Penguasaan Tata Bahasa (gramer) dan Motivasi Belajar* (Abdul (ed.)). CV. Adanu Abimata.
- Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Cv. Ae Media Grafika.
- Lubis, M. A., Hamidah, & Azizah, N. (2022). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN PPKn DI SD/MI* (A. C (ed.)). Penerbit Samudra Biru.
- Marisa, S. (2019). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa Meningkatkan Permasalahan belajar. *Jurnal Taushiah*, 9, 8.
- Mawati, A. T., Siregar, R. S., Fauzi, A., Purba, F. J., Sinaga, Kelly, Purba, Sri Rezeki Fransiska, Saputro, A. N. C., & S, h. C. (2021). *Strategi Pembelajaran* (R. Watrionthos & J. Simamata (eds.)). Yayasan Kita Menulis.
- Mawati, A. T., Siregar, R. S., Fauzi, A., Purba, F. J., Sinaga, K., La, I., Juliana, J., Purba, S. R. Fransiska, & Saputro. (2021). *Strategi Pembelajaran* (J. Simarta & R. Watrionthos (eds.)). Yayasan Kita Menulis.
- Nasrullah, Farid M., & Umardiyah, F. (2020). *Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write pada Pembelajaran Matematika*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Neni. (2021). *Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan* (Shabri Shaleh Anwar (ed.)). PT. Indragiri Ot Com.

- Nur, S. (n.d.). *Ilmu Usul Fiqih*. Tafakur.
- Oktavia, R. (2016). *STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 KARANG TRENGGALEK*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Panjalu, A. P. E. (2019). *STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MAN 3 TULUNGAGUNG*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Prihantini. (2021). *Strategi Pembelajaran SD* (B. S. Fatmawati (ed.)). PT. Bumi Aksara.
- Putra, D. S., & Hartati, S. C. Y. (2014). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR CHEST PASS PADA PERMAINAN BOLA BASKET. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Vol 02, 6*.
- Qosim, M. R. (2014). *Pengalaman Fiqih 1* (Rofiqoh (ed.)). PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Rachmawati, R., M.Yohanita, N., Rif'ati, B., Dewi, K., Mayasari, D., & Masang, B. (2020). *Call For Book Tema 2 (Strategi Pembelajaran)* (S. D. F (ed.)). Jakad Media publishing.
- Rahmat, P. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar* (N. Azizah (ed.)). Pt. Scopindo Media Pustaka.
- Rosidin. (2019). *Modul Fiqih Ibadah*. Edulitera.
- Rudi, H. (2018). peningkatan motivasi dan hasil belajar mahasiswa melalui model pembelajaran kooperatif group investigation pada mata kuliah psikologi pendidikan di program studi pendidikan agama islam fai. *Intiqad, 6, 65*.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenadamedia.
- Sari, D. K., & Fatimah. (2018). Strategi Belajar Dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Pena Literasi, Vol. 1, 6*.
- Sinaga, A. I., & Nurhayati. (2018). *Fiqih dan Ushul Fiqih* (Habibie (ed.)). PRENADAMEDIA GROUP.
- Sucipto, W. T. (2018). *Jurnal Pendidikan Konvrgensi April 2018: Jurnal. Konvergensi, Vol. V*.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. ALFABETA.
- Suryadai, R. A. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. CV.Budi Utama.

- Sutarningsih, N. L. (2022). Model Pembelajaran Inquiri untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, Vol. 6, 8.
- Syamsu, F. N., Rahmawati, I., & Suyitno. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang. *International Journal of Elementary*, Vol 3, 7.
- Tanjung, E. F. (2019). *Innovation Method of Islamic Education Through Active Learning in SMP Al-Muslimin Pandan , Central Tapanuli*. 349(Iccd), 163–165.
- Tia, P., & Muliandari, V. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT ( Numbered Head Together ) Terhadap Hasil Belajar Matematika*. 3(2), 132–140.
- Triwiyanto, T. (2014). *Pengantar Pendidikan* (Y. S. Hayati (ed.)). PT. Bumi Aksara.
- Widaningsih, I. (2019). *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0* (Fungky (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.

# LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No 1939/SK/AN/PT/AA/PT/110/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003  
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Dikehendak surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada :  
Yth : Dekan FAI UMSU

17 Rabiul Akhir 1443 H  
22 November 2021 M

Di -  
Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Qiki Luthpiyah  
Npm : 1801020051  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,66

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Peran Guru PAI dalam Membentuk Akhlakul Karimah pada Siswa Kelas VII di MTs Aisyiyah Binjai			
2	Strategi Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Aisyiyah Binjai			
3	Peran Guru PAI dalam Pembinaan Kepribadian Siswa di MTs Aisyiyah Binjai			

NB: Sudah Cetak Panduan Skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

Qiki Luthpiyah

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
DIMININAN DAEDAH MUHAMMADIYAH KOTA BINJAI  
MTSS AISYIYAH

NPSN: 1026460-1      NSM: 121212750003      SK AUM : 4516/KEP/I.07B/2020  
Email: mtss\_aisyiyah@yahoo.co.id      AKREDITAS : B  
Sekretariat : Jl. Perintis Kemerdekaan No 122 Binjai Kec. Binjai Utara Kel. Pahlawan 20743

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 66/III.4.AU/A/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Binjai, dengan ini menerangkan bahwa :

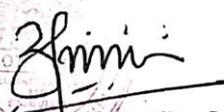
NAMA : Qiki Luthpiyah  
NPM : 1801020051  
SEMESTER : VIII  
PRODI : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut diatas telah melakukan Riset di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Binjai dengan Judul Skripsi "*Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didikm Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Binjai*"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untu dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binjai, 6 Dzulqaidah 1443 H  
6 Juni 2022 M

Ka. Madrasah

  
Elka Dewi Kartika, S.si



Bila mempunyai surat ini, agar disebarkan  
kepada dan kerabatnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 -Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 538 / KET/11.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Qiki Luthpiyah  
NPM : 1801020051  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 06 Ramadhan 1443 H.  
07 April 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## DOKUMENTASI





## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Qiki Luthpiyah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Pasar baru, 27 Juli 2000  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun IV Pasar Baru, Desa T.j Ibus  
Email : -

### **DATA ORANGTUA**

Nama Ayah : Nurhadi  
Nama Ibu : Siti Rodiyah

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

2006-2012 : SD Negeri 053978  
2012-2015 : MTs Ibadurrahman  
2015-2018 : MAN 2 T.g Pura